



Implementasi Teknologi Laravel dalam Sistem Pemesanan Catering: Inovasi Digital pada Al-Faruq Catering Kudus

Nabila Shania Putri*¹, Tri Listyorini², Endang Supriyati³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

E-mail: *¹ nabilashaniaputri@gmail.com; ²trilistyorini@umk.ac.id; ³endang.supriyati@umk.ac.id

Putri, N. S., Listyorini, T., & Supriyati, E. (2025). Implementasi Teknologi Laravel dalam Sistem Pemesanan Catering: Inovasi Digital pada Al-Faruq Catering Kudus. *Journal Cerita: Creative Education of Research in Information Technology and Artificial Informatics*, 11(2), 272-281

DOI: <https://doi.org/10.33050/cerita.v11i2.3775>

Abstrak

Al-Faruq Catering, seperti banyak usaha catering lainnya, menghadapi tantangan dalam pengelolaan pemesanan dan manajemen catering yang dilakukan secara manual. Proses yang kurang efisien sering kali menyebabkan masalah seperti miskomunikasi pesanan, keterlambatan, dan pemanfaatan sumber daya yang tidak optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan teknologi Laravel dalam pengembangan sistem pemesanan catering berbasis website untuk Al-Faruq Catering Kudus. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan manajemen operasional melalui fitur pemesanan online, manajemen menu, dan integrasi pembayaran digital. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode Waterfall, yang memastikan setiap tahapan pengembangan dilakukan secara terstruktur dan sistematis, mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Laravel sebagai framework pengembangan memberikan fleksibilitas tinggi, keamanan, dan skalabilitas. Implementasi sistem ini berhasil meningkatkan pengalaman pelanggan dan efisiensi bisnis secara signifikan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mendukung transformasi digital pada sektor UMKM, khususnya di bidang layanan catering. Dengan menggunakan pendekatan berbasis Laravel, Al-Faruq Catering Kudus dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih efektif.

Kata Kunci— Laravel, Website, Sistem Pemesanan, Waterfall, Catering

Abstract

Al-Faruq Catering, like many other catering businesses, faces challenges in managing orders and catering management which are done manually. Inefficient processes often lead to problems such as miscommunication of orders, delays, and suboptimal resource utilization. To overcome these problems, this study aims to implement Laravel technology in the development of a website-based catering ordering system for Al-Faruq Catering Kudus. This system is designed to improve efficiency, accessibility, and operational management through online ordering features, menu management, and digital payment integration. The software development method used is the Waterfall method, which ensures that each stage of development is carried out in a structured and systematic manner, from needs analysis to maintenance. The results of the study show that the use of Laravel as a development framework provides high flexibility, security, and scalability. The implementation of this system has succeeded in significantly improving customer experience and business efficiency. This study contributes to supporting digital transformation in the MSME sector, especially in the catering service sector. By using a Laravel-based approach, Al-Faruq Catering Kudus can meet customer needs more effectively.

Keywords—Laravel, Website, Ordering System, Waterfall, Catering

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital, penerapan teknologi informasi menjadi elemen penting bagi keberlanjutan bisnis, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Teknologi digital membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kepuasan pelanggan [1]. Salah satu sektor yang mendapatkan manfaat signifikan dari teknologi digital adalah industri katering. Pengelolaan pemesanan yang sebelumnya dilakukan secara manual kerap kali menimbulkan berbagai permasalahan, seperti miskomunikasi pesanan, keterlambatan pengiriman, hingga pengelolaan stok yang kurang optimal[2].

Al-Faruq Catering, sebagai salah satu UMKM di Kudus yang bergerak di bidang layanan katering, menghadapi tantangan serupa. Sistem pemesanan manual yang mereka gunakan saat ini kurang efisien, mengakibatkan potensi kesalahan dalam pencatatan pesanan dan pengelolaan operasional yang tidak optimal. Transformasi digital melalui penerapan sistem berbasis website dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem berbasis website menawarkan fleksibilitas, aksesibilitas, dan efisiensi yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional[3].

Framework Laravel dipilih dalam pengembangan sistem ini karena memiliki berbagai keunggulan, seperti kemudahan dalam pengelolaan kode, fitur keamanan yang andal,

serta kemampuan untuk membangun aplikasi yang skalabel. Laravel juga mendukung integrasi dengan berbagai layanan pihak ketiga yang dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan[4].

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Waterfall untuk memastikan setiap tahapan pengembangan dilakukan secara sistematis. Tahapan ini meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan[1]. Dengan pendekatan ini, diharapkan sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan Al-Faruq Catering secara menyeluruh dan memberikan dampak positif terhadap operasional bisnis mereka.

Penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional Al-Faruq Catering, tetapi juga memberikan panduan bagi UMKM lain yang ingin melakukan transformasi digital dalam bisnis mereka. Dengan implementasi sistem berbasis Laravel, Al-Faruq Catering dapat menjadi contoh penerapan teknologi dalam industri katering yang lebih modern dan efisien.

A. Tinjauan Pustaka

a) Laravel

Laravel merupakan sebuah framework PHP yang dirilis dengan lisensi MIT dan dikembangkan berdasarkan konsep MVC (Model-View-Controller). Framework ini

digunakan untuk pengembangan website berbasis MVP dengan bahasa pemrograman PHP. Laravel dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan menekan biaya pengembangan awal serta biaya pemeliharaan. Selain itu, Laravel juga bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja yang lebih baik dengan menyediakan sintaks yang jelas, ekspresif, dan efisien. [5].

b) Website

Sebuah website merupakan bagian dari internet yang terdiri dari berbagai halaman yang dapat diakses melalui browser web. Pada dasarnya, web adalah sistem server internet yang mendukung dokumen dengan format khusus untuk ditampilkan dan diakses oleh pengguna.[6].

c) Sistem Pemesanan

Sebuah tindakan yang dilakukan oleh seorang pelanggan sebelum melakukan pembelian disebut dengan pemesanan[7]. Sebuah tempat usaha harus memiliki sistem pemesanan yang efisien untuk menciptakan kepuasan pelanggan. Tujuan dari pemesanan yaitu untuk memaksimalkan layanan kepada konsumen, perencanaan kapasitas, meminimalkan investasi pada persediaan, dan lain lain.

d) Waterfall

SDLC *Waterfall* sesuai namanya SDLC ini berkembang secara sistematis dari satu tahap ke tahap lain layaknya air terjun. Metode *Waterfall* merupakan suatu metode dalam pengembangan software dimana pengerjaannya harus dilakukan secara berurutan yang dimulai dari tahap perencanaan konsep, pemodelan (design), implementasi, pengujian dan pemeliharaan [5].

e) Catering

Catering adalah bisnis kuliner yang berfokus pada jasa menyediakan dan melayani pemesanan makanan untuk berbagai keperluan. Katering adalah layanan penyedia makanan di mana tempat memasak dan tempat menyajikan makanan berbeda[8].

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengedepankan pengumpulan

data deskriptif untuk memahami proses pemesanan dan manajemen operasional di Al-Faruq Catering serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Data yang terkumpul akan digunakan untuk pengembangan sistem menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) dengan model *waterfall*[9].

A. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai jenis data yang tersedia[10]. Dalam pengembangan sistem pemesanan dan manajemen catering berbasis website di Al-Faruq Catering Kudus, pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Setiap metode memiliki tujuan yang berbeda namun saling mendukung untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kebutuhan dan masalah yang ada di Al-Faruq Catering.

a) Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di Al-Faruq Catering, Kudus. Observasi ini membantu dalam mengidentifikasi permasalahan dan memahami konteks yang lebih luas sebelum merancang sistem pemesanan dan manajemen catering berbasis website.

b) Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan dengan manajemen Al-Faruq Catering. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali informasi terkait kebutuhan, ekspektasi, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan pemesanan dan manajemen operasional.

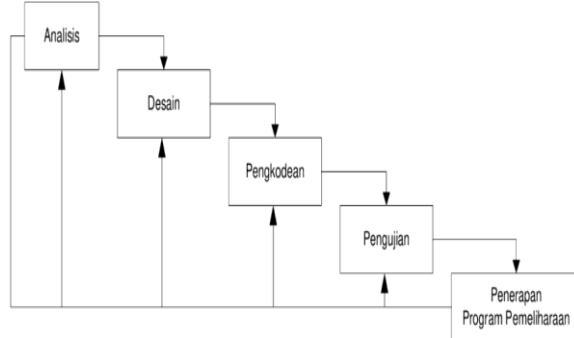
c) Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mengenai konsep-konsep yang relevan dengan penelitian, seperti sistem informasi pemesanan, framework Laravel, dan metode Waterfall. Literatur ini mencakup jurnal ilmiah, buku teks, serta penelitian terdahulu yang relevan untuk memberikan dasar teoritis yang kuat dalam perancangan

aplikasi pemesanan dan manajemen catering yang akan dikembangkan.

B. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak ini adalah metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan metode yang biasanya digunakan dalam pengembangan perangkat lunak software[11]. Perkembangan model ini berkembang secara sistematis dari satu tahap ke tahap lain dalam mode seperti air terjun yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Metode *Waterfall*

Metode *Waterfall* memiliki 5 langkah, yaitu analisis, desain, pengkodean, pengujian dan penerapan program serta pemeliharaan. Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan di atas antara lain, sebagai berikut :

a) Analisis

Pada tahap ini, pengembang sistem perlu berkomunikasi untuk memahami kebutuhan perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna serta batasan yang ada. Informasi tersebut umumnya diperoleh melalui wawancara, diskusi, atau survei langsung. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis untuk menentukan kebutuhan pengguna secara lebih rinci.

b) Desain

Pada fase ini, spesifikasi kebutuhan yang diperoleh dari tahap sebelumnya akan dianalisis dan digunakan untuk merancang sistem. Desain sistem berperan dalam menentukan kebutuhan perangkat keras (hardware) serta persyaratan sistem lainnya. Selain itu, tahap ini juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

c) Pengkodean

Pada tahap ini, sistem awalnya dikembangkan dalam program kecil yang

disebut unit, yang kemudian akan diintegrasikan pada tahap berikutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk memastikan fungsionalitasnya, proses ini dikenal sebagai unit testing.

d) Pengujian

Semua unit yang dikembangkan pada tahap implementasi kemudian diintegrasikan ke dalam sistem setelah masing-masing unit diuji. Setelah proses integrasi, sistem secara keseluruhan diuji untuk mendeteksi kemungkinan kegagalan atau kesalahan.

e) Penerapan

Tahap akhir dalam model *Waterfall* adalah implementasi dan pemeliharaan program. Pada tahap ini, perangkat lunak yang telah selesai dikembangkan mulai dijalankan, serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan mencakup perbaikan kesalahan yang mungkin tidak terdeteksi pada tahap sebelumnya, peningkatan implementasi unit sistem, serta pengembangan layanan sistem sesuai dengan kebutuhan baru.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kebutuhan Fungsional

Jenis kebutuhan fungsional (functional requirement) merupakan kebutuhan yang berisi seluruh proses yang nantinya dilakukan oleh sistem[12]. Kebutuhan fungsional berhubungan dengan fitur aplikasi yang ingin dibuat untuk memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan operasional dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan pada Al-Faruq Catering Kudus.

1) Manajemen Pengguna

Sistem harus menyediakan fitur pendaftaran, login, dan logout bagi pengguna dengan validasi yang aman. Hak akses dibedakan untuk admin dan pelanggan, di mana admin dapat mengelola sistem, sedangkan pelanggan dapat memesan menu dan mengelola akun. Pengguna juga dapat memperbarui informasi akun dengan perlindungan data yang terjamin.

2) Pengelolaan Menu

Sistem harus memungkinkan admin untuk menambah, mengedit, dan menghapus menu dengan informasi lengkap seperti nama, harga, kategori, deskripsi, ketersediaan, dan gambar. Data menu harus tersimpan dengan aman di database dan dapat diakses serta diorganisasi berdasarkan kategori untuk memudahkan pengelolaan dan pencarian

3) Pengelolaan Pesanan

Sistem harus menyediakan fitur bagi admin untuk mengelola pemesanan, termasuk melihat daftar pesanan, memantau status pesanan, dan memperbarui informasi pesanan sesuai kebutuhan. Fitur ini memastikan proses pemesanan berjalan lancar dan terorganisasi.

4) Laporan Penjualan

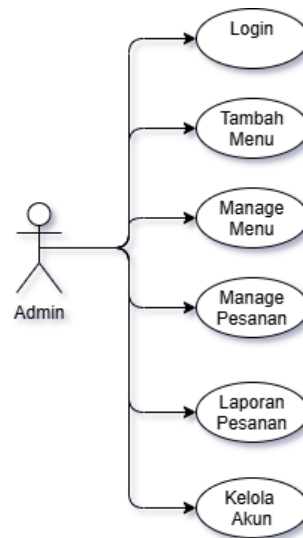
Admin dapat mengakses laporan penjualan. Sistem harus memungkinkan admin untuk menghasilkan laporan penjualan berdasarkan periode tertentu, seperti harian, mingguan, atau bulanan. Laporan ini mencakup data pesanan, total pendapatan, menu yang paling sering dipesan, dan informasi lain yang berguna untuk analisis kinerja.

B. Desain Sistem

Desain sistem merupakan langkah penting dalam pengembangan aplikasi pemesanan catering berbasis Laravel di Al-Faruq Catering Kudus. Desain ini mencakup elemen-elemen utama yang menggambarkan bagaimana sistem berfungsi dan berinteraksi dengan pengguna, serta bagaimana fitur-fitur sistem yang akan diimplementasikan.

1) Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah diagram yang menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem[13]. Dalam konteks sistem pemesanan catering berbasis Laravel, diagram ini akan menggambarkan bagaimana pengguna seperti admin dan pelanggan berinteraksi dengan fitur-fitur yang ada dalam sistem. Berikut adalah gambaran umum elemen-elemen yang akan ada dalam Use Case Diagram untuk sistem ini:



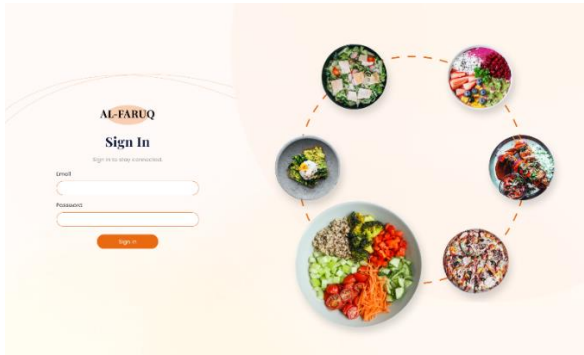
Gambar 2 Use Case Diagram Aplikasi Pemesanan Catering

C. Implementasi Sistem

Implementasi adalah tahap dalam pengembangan sistem aplikasi yang dilakukan berdasarkan hasil desain sebelumnya[14]. Tujuan dari implementasi ini adalah untuk memastikan bahwa setiap fitur yang telah dirancang dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna[15]. Proses implementasi dilakukan dengan mengintegrasikan semua modul yang telah dibuat, mulai dari autentikasi pengguna, pengelolaan data menu, hingga pelaporan pesanan. Setiap bagian dari sistem diuji untuk memastikan stabilitas dan keandalannya dalam mendukung operasional bisnis secara efisien.

1) Login

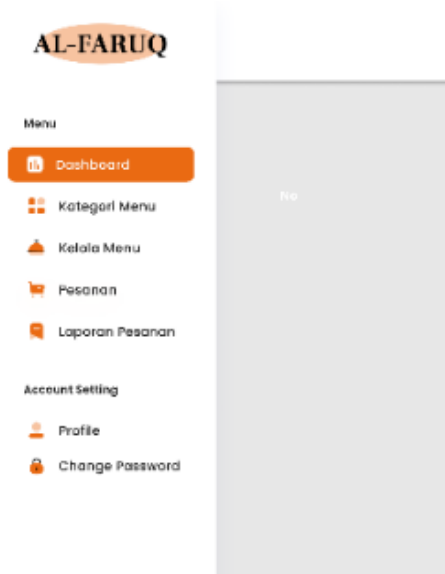
Pada halaman login, pengguna dapat mengakses sistem dengan memasukkan kredensial yang telah terdaftar. Sistem menggunakan autentikasi berbasis Laravel untuk memastikan keamanan dan validitas login. Pengguna yang berhasil login akan diarahkan ke halaman utama sesuai dengan peran mereka, baik sebagai admin atau pengguna umum.



Gambar 3 Halaman Login

2) Halaman Utama

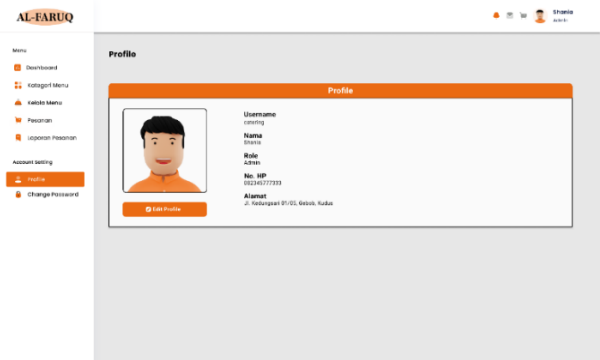
Halaman utama pada sistem pemesanan catering Al-Faruq Catering adalah antarmuka pertama yang dilihat pengguna setelah berhasil login. Untuk admin, halaman utama berisi informasi mengenai kategori yang ada, kelola menu, kelola pesanan, dan laporan pesanan.



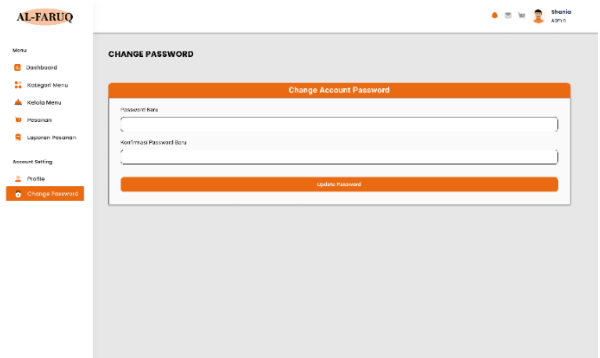
Gambar 4 Dashboard

3) Profil dan Pengaturan Akun

Fitur profil dan pengaturan akun pada sistem ini memungkinkan pengguna untuk mengelola informasi pribadi secara mandiri. Dengan memanfaatkan keunggulan Laravel, pengelolaan data pengguna menjadi lebih aman dan efisien. Pengguna dapat memperbarui informasi seperti email dan kata sandi melalui antarmuka yang ramah pengguna.



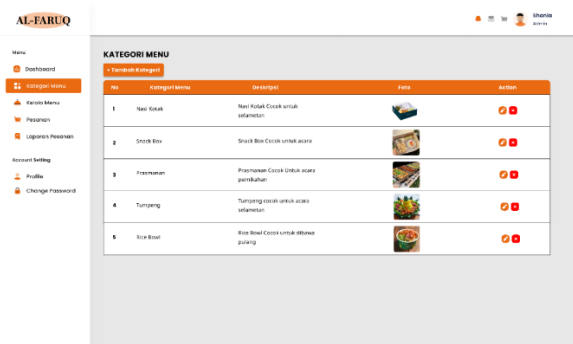
Gambar 5 Profil Pengguna



Gambar 6 Change Password

4) Kategori Menu

Kategori menu digunakan untuk mengelompokkan berbagai jenis menu catering yang disediakan oleh Al-Faruq. Fitur ini memberikan kemudahan bagi admin dalam mengorganisasi menu, sekaligus mempermudah pelanggan dalam menemukan pilihan sesuai preferensi mereka, sehingga meningkatkan efisiensi dalam proses pemesanan.

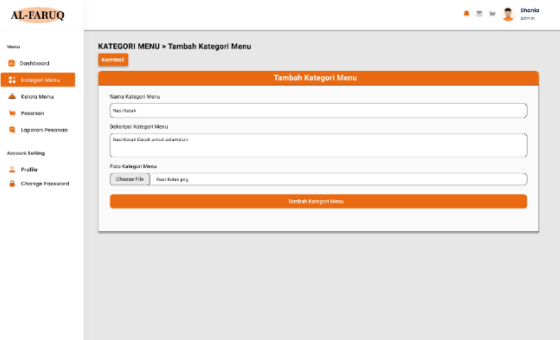


Gambar 7 Kategori Menu

5) Tambah Kategori Menu

Fitur tambah kategori menu memungkinkan admin untuk menambahkan kategori baru sesuai kebutuhan operasional, seperti kategori untuk makanan musiman atau paket promosi. Dengan memanfaatkan

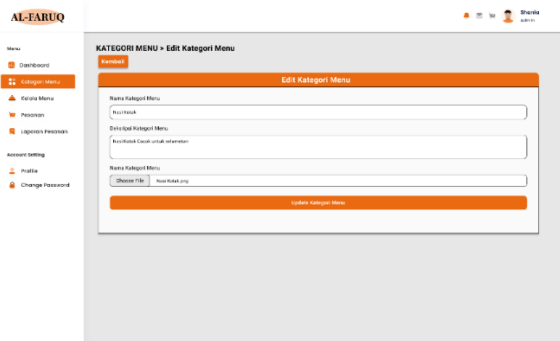
framework Laravel, proses penambahan kategori ini menjadi lebih cepat, aman, dan terintegrasi langsung dengan database.



Gambar 8 Tambah Kategori Menu

6) Edit Kategori Menu

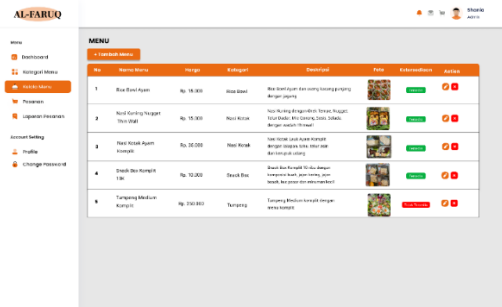
Fitur edit kategori menu dirancang untuk memungkinkan admin melakukan perubahan pada kategori yang sudah ada, seperti mengganti nama kategori atau memperbarui deskripsi.



Gambar 9 Edit Kategori Menu

7) Menu

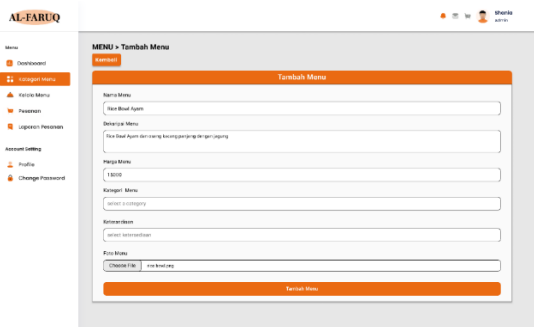
Fitur menu berfungsi sebagai pusat informasi mengenai daftar menu yang tersedia di Al-Faruq Catering. Teknologi Laravel digunakan untuk memastikan bahwa data menu dapat diakses dengan cepat dan dikelola dengan mudah melalui antarmuka yang intuitif. Dengan fitur ini, admin dapat memberikan informasi yang lengkap dan terstruktur kepada pelanggan, sehingga memudahkan proses pemesanan.



Gambar 10 Halaman Menu

8) Tambah Menu

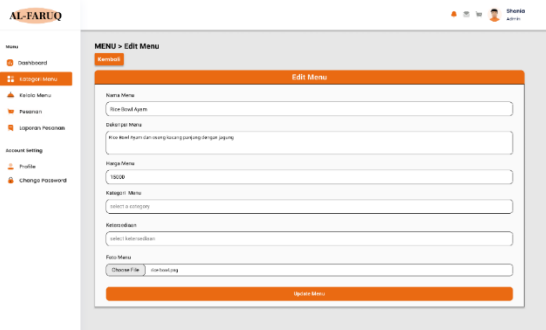
Admin dapat menambahkan menu baru ke sistem dengan mengisi form yang mencakup informasi tentang nama menu, harga, kategori, deskripsi, ketersediaan, dan gambar menu. Menu baru yang ditambahkan akan otomatis tergabung dalam kategori yang telah dipilih.



Gambar 11 Tambah Menu

9) Edit Menu

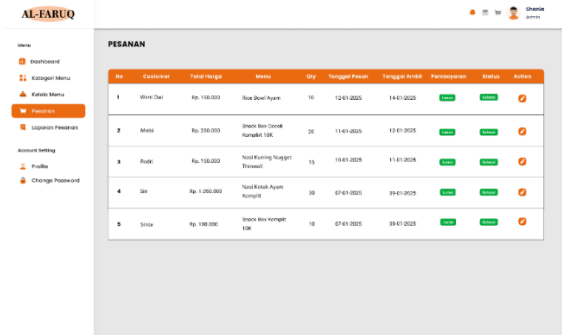
Admin dapat mengubah informasi menu yang sudah ada. Fitur ini memungkinkan admin untuk memperbarui nama, harga, kategori, deskripsi, atau mengganti gambar menu yang ada, sehingga menu selalu up-to-date.



Gambar 12 Edit Menu

10) Kelola Pesanan

Fitur ini memungkinkan admin untuk melihat dan mengelola pesanan yang telah dibuat oleh pembeli. Pada halaman ini, admin dapat memantau status pesanan (misalnya, dalam proses, selesai, atau dibatalkan), serta memperbarui status pesanan sesuai kebutuhan.

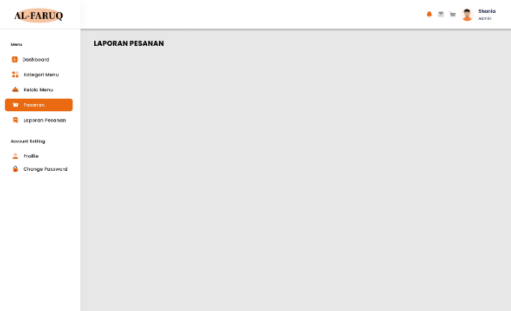


Gambar 13 Kelola Pesanan

11) Laporan Pesanan

Admin dapat menghasilkan laporan pesanan berdasarkan periode tertentu, seperti harian, mingguan, atau bulanan. Laporan ini mencakup informasi detail tentang jumlah pesanan, total pendapatan, menu yang paling sering dipesan, dan data lainnya yang dapat

digunakan untuk analisis kinerja pada AL-Faruq Catering.



Gambar 14 Laporan Pesanan

D. Pengujian Sistem

Pengujian sistem aplikasi pemesanan catering ini menggunakan metode Black Box Testing. Black Box Testing adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji kebutuhan fungsional sistem atau yang disebut sebagai pengujian behavior (perilaku). Black Box Testing ini juga termasuk ke pengujian yang melakukan rangkaian suatu kondisi input dengan keseluruhan yang dapat dijalankan oleh keseluruhan fungsional pada program [16].

E. Pengujian Aplikasi Pemesanan Catering

Tabel 1 Uji Coba *Black Box Testing* Aplikasi Pemesanan Catering

No.	Menu yang Diuji	Deskripsi Pengujian	Langkah Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login	Memastikan pengguna dapat login dengan kredensial valid dan menerima pesan error jika kredensial salah.	Masukkan email dan password valid, lalu klik login. Masukkan data yang tidak valid.	Pengguna berhasil login jika data valid. Jika tidak valid, tampil pesan "Email atau password salah".	Berhasil
2	Halaman Utama	Memverifikasi tampilan informasi utama.	Akses halaman utama setelah login.	Dashboard menampilkan semua informasi pengguna sesuai data yang tersimpan dalam sistem.	Berhasil
3	Profil dan Pengaturan Akun	Memastikan pengguna dapat mengedit informasi akun.	Akses halaman profil, lakukan perubahan, dan simpan.	Informasi akun diperbarui dengan notifikasi sukses.	Berhasil
4	Kategori Menu	Memastikan admin dapat mengelola kategori menu.	Tambahkan kategori baru, edit kategori, dan hapus	Kategori baru berhasil ditambahkan,	Berhasil

			kategori.	diubah, atau dihapus sesuai input admin.	
5	Tambah Menu	Memastikan admin dapat menambah menu baru.	Masukkan informasi menu baru melalui form, lalu simpan.	Menu baru berhasil ditambahkan dan tampil di daftar menu.	Berhasil
6	Edit Menu	Memastikan admin dapat memperbarui detail menu.	Akses menu yang ada, ubah detail, lalu simpan.	Detail menu berhasil diperbarui.	Berhasil
7	Kelola Pesanan	Memastikan admin dapat melihat, mengelola, dan mengupdate status pesanan pelanggan.	Admin mengakses halaman pesanan, memilih pesanan, dan mengubah status pesanan (misalnya, "diproses").	Status pesanan berhasil diperbarui dan terlihat oleh pelanggan.	Berhasil
8	Laporan Pesanan	Memastikan laporan penjualan ditampilkan dengan benar.	Akses laporan, filter berdasarkan periode tertentu.	Laporan pendapatan dan pesanan ditampilkan sesuai dengan filter yang dipilih admin.	Berhasil

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dilakukan mengenai implementasi teknologi laravel dalam sistem pemesanan catering: inovasi digital pada Al-Faruq Catering Kudus, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi berhasil dibangun menggunakan framework Laravel, yang memenuhi tujuan utama penelitian dalam memberikan solusi untuk pengelolaan pemesanan dan manajemen data pada Al-Faruq Catering di Kudus.
2. Pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur utama, seperti login, pengelolaan menu, pengelolaan pesanan, dan laporan penjualan, berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Sistem memberikan kelebihan dalam hal kemudahan akses, efisiensi pengelolaan data, dan kecepatan pembaruan status atau informasi kepada pengguna.
4. Kekurangan sistem terletak pada keterbatasan personalisasi fitur untuk skala usaha yang lebih besar atau kompleksitas data yang tinggi.
5. Hasil penelitian ini memberikan konsep sistem informasi berbasis web yang dapat diadopsi oleh usaha sejenis dalam meningkatkan efisiensi operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Suryan, *Software Quality Engineering: A Practitioner's Approach*, vol. 9781118592. 2020. doi: 10.1002/9781118830208.
- [2] B. W. Boehm, *A view of 20th and 21st century software engineering*. 2020. doi: 10.1109/9780470187562.ch8.
- [3] F. N. Amaliah, L. M. Wisudawati, and I. Purwanto, "Aplikasi E-Commerce Pemesanan Katering Nanamam Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel," *UG J.*, vol. 16, pp. 38–57, 2022, [Online]. Available: ejournal.gunadarma.ac.id
- [4] Fikri Ahmad Fauzi and Fajar Darmawan, "Pembangunan Aplikasi E-Commerce Berbasis Website Menggunakan Laravel," *J. Pas. Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2023, doi: 10.23969/pasinformatik.v2i1.7172.
- [5] D. Malini, V. Yasin, and A. Z. Sianipar, "Perancangan sistem informasi penjadwalan dan distribusi menu diet pasien di RS.Kramat 128

- dengan framework laravel,” *J. Sains dan Teknol. Widyaloka*, vol. 1, no. 1, pp. 49–65, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/jstekwid/article/view/48>
- [6] A. Fitria and N. Nunsina, “Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Kuliah Berbasis Web Pada Fakultas Komputer Dan Multimedia Di UNIKI,” *Device J. Inf. Syst. Comput. Sci. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 9–15, 2022, doi: 10.46576/device.v3i2.2696.
- [7] H. Mulyono, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Dan Penjualan Pakaian Muslim Berbasis Web Pada Toko Hidayatullah Jambi,” *Manaj. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 4, pp. 526–538, 2020.
- [8] S. Nurmiati and H. Cakrawali, “Perancangan Sistem Pemesanan Katering Berbasis Web Pada Katering Viona Bekasi,” *J. Rekayasa Inf.*, vol. 12, no. 1, pp. 41–47, 2023.
- [9] A. Penjualan and D. A. N. Pemesanan, “Applications For Sales And Reservations For A Raden Caterer-Based Website Using Prototype Methods,” vol. 09, no. 1, 2024, doi: 10.47007/komp.v7i01.xxxxx.
- [10] D. Purnama Sari and R. Wijanarko, “Implementasi Framework Laravel pada Sistem Informasi Penyewaan Kamera (Studi Kasus di Rumah Kamera Semarang),” *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 1, p. 32, 2020, doi: 10.36499/jinrpl.v2i1.3190.
- [11] C. Juliani and I. Zufria, “Sistem Informasi Manajemen Catering Menggunakan Metode Customer Relationship Management (CRM) Berbasis Web,” *Indones. J. Comput. Sci.*, vol. 11, no. 3, 2023, doi: 10.33022/ijcs.v11i3.3119.
- [12] N. Purwandari and A. Fauzi, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pada Toko XYZ Berbasis Desktop,” *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 54–64, 2020, doi: 10.55122/junsibi.v1i2.171.
- [13] N. C. S. Muljono, D. Gunadi, and A. C. Nugroho, “Rancang Bangun Website Pemesanan Makanan Kedai Twins Menggunakan Laravel PHP Framework,” *Praxis (Bern. 1994)*, vol. 3, no. 1, p. 47, 2020, doi: 10.24167/praxis.v3i1.2818.
- [14] M. Andika Anjas Syaputra, A. Voutama, J. H. Ronggo Waluyo, T. Timur, and J. Barat, “Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Cuci Motor & Mobil Berbasis Website,” *J. Inform. Rekayasa Elektron.*, vol. 7, no. 1, pp. 88–97, 2024, [Online]. Available: <http://e-journal.stmiklombok.ac.id/index.php/jireISSN.2620-6900>
- [15] V. B. Gulo, A. Triayudi, and A. Iskandar, “Sistem Informasi Aplikasi Pemesanan Makanan Restoran Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Development,” *J. Ris. Komputer*, vol. 10, no. 1, pp. 2407–389, 2023, doi: 10.30865/jurikom.v10i1.5633.
- [16] annisa nur Rohmah, “Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri,” pp. 19–20, 2023.